

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sendiri memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Dalam UUD 1945 alinea ke- 4 yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan dan membentuk manusia yang utuh dan mandiri. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab 1 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam sebuah jurnal karya Lies Sudibyo (2012:105) diterangkan bahwa fungsi pendidikan harus betul-betul diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebab tujuan berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan sehingga penyelenggaraan pendidikan harus diarahkan. (1) pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak adanya diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultur, dan kemajemukan bangsa, (2) pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna, (3) pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan semua peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, (4) pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan itu sendiri merupakan harapan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani,

kepribadian yang baik, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru atau pendidik untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar bagi peserta didik. Dalam mengajar guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, namun guru hendaknya memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri peserta didik terjadi proses belajar. Oleh sebab itu setiap guru perlu menguasai berbagai metode mengajar agar dapat mengelola kelas secara baik sehingga akan terjadi situasi yang kondusif.

Dalam setiap kegiatan mengajar, pada dasarnya meliputi tiga kegiatan yakni kegiatan sebelum pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan sesudah pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya upaya-upaya baru dalam pembaharuan didalam dunia pendidikan dalam memanfaatkan teknologi tersebut dalam melangsungkan tercapainya proses belajar mengajar. Para guru dan pendidik dituntut agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah guna membantu menunjang tercapainya kegiatan proses belajar mengajar. Diharapkan guru dapat menggunakan alat-alat dalam proses belajar mengajar secara efisien. Disamping itu juga guru dituntut mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh gaya mengajar guru, pemanfaatan media pembelajaran yang telah dilakukan Septiana (2015) dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya”. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 18 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan variabel gaya mengajar (X1) sebesar 3,167 dan variabel gaya belajar (X2) sebesar 2,808. Nilai thitung sebesar 1,997. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas

gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa masing-masing mempengaruhi variabel terikat hasil belajar siswa.

Kemudian penelitian selanjutnya mengenai media pembelajaran yang dilakukan oleh Fuadi (2012) dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media dalam Meraih Calon Mahasiswa Baru: Studi Kasus pada Lima Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta”. Temuan penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah media yang berhasil mempengaruhi kelima PTS yang berbeda satu dengan yang lain, variasi dan banyak model publikasi mempengaruhi jumlah calon mahasiswa pendaftar, jenis media yang memiliki efektifitas tinggi adalah mahasiswa PTS itu sendiri, forum mahasiswa daerah, spanduk, anjongsana ke sekolah-sekolah, dan iklan. Hasil penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa adanya keterkaitan dengan metode mengajar dan media pembelajaran yang dilakukan guru untuk membantu proses pembelajaran agar siswa memahami materi dan mencapai hasil belajar yang nantinya dapat dilihat dari nilai yang telah dicapai seorang siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2012: 239), sikap merupakan kemampuan memberikan kemampuan tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Jika seorang siswa mempunyai sikap senang terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru maka ia akan mempelajari dengan rasa senang dan rasa antusias yang tinggi. Menurut Bruno (Muhibbin Syah 2012: 123) sikap adalah kecenderungan yang relative menetap untuk beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Gaya merupakan suatu pembawaan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, gaya menjadi ciri khas yang dibawa seseorang dalam melakukan aktivitas. Dalam mengajar akan berhasil jika memiliki metode atau gaya mengajar yang jelas, terarah memiliki tujuan dan sistematis. Gaya mengajar seorang guru akan berbeda antara satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan gaya mengajar guru itu sendiri juga mencerminkan sikap dan kepribadian yang telah ada sejak lahir.

Media merupakan sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan proses pembelajaran (Hujair AH. Sanaky 2010: 4). Mengemukakan pengertian media pembelajaran merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dengan adanya metode mengajar dan media pembelajaran, kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Media pembelajaran sebagai sarana yang membawa informasi untuk disampaikan kepada peserta didik. Peran media dalam pembelajaran adalah upaya dalam mengintegrasikan penyampaian materi dengan pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal dari adanya tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Media pembelajaran merupakan alat bantu didalam proses pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Dalam proses pembelajaran seorang guru membutuhkan media untuk membantu tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai informasi dan pengalaman secara nyata sehingga, materi pembelajaran dapat disampaikan secara baik dan mudah.

Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kartasura menggunakan media sebagai perangkat didalam menunjang tujuan kegiatan belajar mengajar. Interaksi pola pembelajaran yang ada didalam kelas antara guru dan siswa adalah berbentuk ceramah, diskusi, demonstrasi, dan lain-lain. Dalam hal ini pola interaksi ceramah menggunakan *power point*, yang bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran, dan papan tulis sebagai alat penunjang penjelasan yang disampaikan guru kepada peserta didik. Selain pola interaksi ceramah juga ada pola interaksi diskusi dimana didalam pola interaksi diskusi digunakan pada saat pemberian tugas kelompok seperti presentasi didalam kelas menggunakan LCD, PC/laptop, dan papan tulis sebagai penunjang aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Lingkungan pembelajaran terbentuk dari komponen yang berasal dari gaya mengajar guru, siswa, dan media pembelajaran yang digunakan, oleh karena itu didalam pembelajaran tidak pernah lepas dari adanya kekurangan didalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan didalam proses pembelajaran didalam kelas pada saat memasuki jam pelajaran pada siang hari mereka cenderung mengantuk di dalam kelas, bermain hp, berbicara dengan temanya sendiri. Dari hal tersebut seringkali mereka melewatkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Melihat adanya permasalahan yang ada, diperlukan adanya variasi gaya mengajar dan media pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan lebih terlihat menarik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Hasil belajar atau prestasi belajar di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru di sekolah. Tinggi rendahnya hasil belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor dalam diri peserta didik (internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). Hasil belajar pada siswa kelas X IPS dengan mata pelajaran ekonomi adalah hasil yang dicapai dalam usaha untuk menguasai mata pelajaran ekonomi yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi.

Pencapaian hasil belajar yang tinggi merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan usaha yang optimal dari siswa itu sendiri agar memperoleh hasil belajar yang optimal. Menurut *Skinner* (Pravesti: 2014) menyatakan bahwa tindakan belajar (*behavior or response*) yang dimaksud adalah siswa lebih dikontrol oleh konsekuensi yang menyertai tingkah laku tersebut daripada peristiwa yang mendahuluinya. Perubahan tingkah laku dari belajar pada akhir evaluasi disebut prestasi. Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru atau pendidik untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi peserta didik. Penyampaian pengetahuan kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik itu sendiri, disamping itu juga didalam mengajar guru juga memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri peserta didik terjadi proses belajar. Dalam hal ini setiap guru harus menguasai berbagai metode mengajar dan dapat mengelola kelas secara baik sehingga mampu menciptakan iklim yang kondusif.

Dalam kegiatan mengajar, pada dasarnya meliputi tiga hal kegiatan yakni kegiatan sebelum pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan sesudah pembelajaran. Menurut Asyhar (2012: 8) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Manfaat media dalam pembelajaran adalah untuk mempermudah dan memperlancar guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan juga memperlancar adanya interaksi siswa dan guru agar tercapainya proses belajar mengajar secara optimal.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Kartasura dimana subjek penelitannya berorientasi pada siswa kelas X IPS yang menempuh mata pelajaran Ekonomi. Pada dasarnya metode dan media pembelajaran merupakan penunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan media dan metode mengajar terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan gaya mengajar guru dan media yang tepat dan bervariasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ Pengaruh Sikap Siswa Tentang Gaya Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 1 Kartasura”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Adanya keberagaman sikap siswa mengenai gaya mengajar guru mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Kartasura.
2. Metode pembelajaran dengan ceramah menyebabkan kejenuhan dan siswa menjadi pasif sehingga siswa kurang berminat terhadap pelajaran ekonomi.
3. Metode mengajar masih kurang tepat karena penyampaian materi pembelajaran oleh guru lebih dominan menggunakan metode ceramah.
4. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih belum optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

#### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sarana penelitian meliputi :

- a. Gaya mengajar guru.
- b. Media pembelajaran.
- c. Hasil belajar.

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA N 1 Kartasura.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA N 1 Kartasura?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA N 1 Kartasura?
3. Adakah pengaruh gaya mengajar guru dan media pembelajaran yang secara bersamaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA N 1 Kartasura?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Untuk mengetahui metode mengajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoritis
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan yang luas serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis pada masa depan dan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.
3. Secara Praktis
  - a. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian bidang pendidikan khususnya tentang hubungan gaya mengajar guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
  - b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
  - c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai penulisan karya ilmiah serta diharapkan dapat dijadikan referensi dan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi penelitian yang sejenis dalam hal mengembangkan wawasan dan pengetahuan di dunia pendidikan.